BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rugi Laba, Rasio Likuiditas, dan Rasio Hutang merupakan sebagai variabel bebas (variabel Independent).
2. Harga Saham merupakan sebagai variabel terikat (variabel dependent).

Dari variabel di atas penulis melakukan penelitian di perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut terdiri dari perusahaan PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT Mitra International Resources Tbk, PT Rig Tenders Tbk, dan PT Samudera Indonesia Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2012:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.maka desain penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang

digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode penelitian secara umum merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi Rugi laba, rasio likuiditas, rasio hutang, dan harga saham.

Menurut Sugiyono (2012: 147) pengertian metode deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadapobyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi'.

Metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1. Deskriptif Rugi laba (laba bersih) pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Deskriptif rasio Likuiditas (current ratio) pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Deskriptif rasio hutang (Debt to Equity Ratio) pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Deskriptif Harga saham (harga saham penutupan akhir tahun) pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008: 21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Rugi laba, rasio likuditas, rasio hutang (rasio leverage), terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010.

Dari metode penelitian di atas, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Pengumpulan data mengenai variabel Rugi laba, rasio likuiditas, rasio hutang terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengenai Rugi laba, rasio likuiditas, dan rasio hutang terhadap harga saham.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai Rugi laba, rasio likuiditas, dan rasio hutang terhadap harga saham dari jurnal maupun buku.
4. Membuat kerangka pemikiran dari teori-teori yang di kembangkan
5. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
6. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
7. Melakukan penyusunan desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
8. Membuat kesimpulan dan saran terhadap hasil uji hipotesis sudah di buat.
9. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arah dan batasan dalam penyelesaian masalah. Menurut Sugiyono (2012:38) bahwa "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya". Adapun variabel yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

3.2.2.1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel Bebas Menurut Sugiyono (2012:39) mendefinisikan sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."Sehingga variabel independent (variabel bebas) dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.Variabel dalam penelitian ini terdiri dari di bawah ini:

1. Rugi Laba

   Laba merupakan selisih dari pendapatan dengan biaya-biaya operasional dalam perusahaan.Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan Rupiah.

$$Rugi\ Laba = Pendapatan - biaya - biaya$$

2. Current ratio

   Current ratio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan persen.

$$\text{Current Ratio} = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity ratio (DER) yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan persen.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.Sesuai dengan judul penelitian penulis akan meninjau sejauh mana pengaruh Rugi laba (X_1), Rasio Likuiditas (X_2), dan Rasio Hutang (X_3).

3.2.2.2. Variabel Terikat (Dependen variabel)

Variabel Tergantung Menurut Sugiyono (2012:39) mendefinisikan bahwa :

"Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karen adanya variabel bebas."Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel criteria dan output (hasil). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) yaitu Harga Saham (Y).

1. Harga Saham

Harga saham yang diambil dalam penelitian ini harga saham penutupan akhir tahun.Harga saham yang di ambil dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010.Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan rupiah.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Bebas (X_1) Rugi Laba	rugi Laba merupakan ikhtisar pendapatan dan biaya untuk suatu jangka waktu tertentu misalnya dalam satu bulan atau satu tahun.**Ely Suhayati dan Sri dewi Aggadini, (2009:15).**	• Pendapatan • Biaya-biaya operasional Laba Bersih $= Pendapatan - biaya$	Rupiah	Rasio
Variabel Bebas (X_2),Rasio Likuiditas(CR)	rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.**Kasmir (2012:134)**	• Current Ratio(CR) Current Ratio $= \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	%	Rasio
Variabel Bebas (X_3),Rasio Leverage (DER)	Financial leverage menunjukan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi. Perusahaan yang tidak memiliki leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%.**Agus Sartono (2010:120)**	• Debt to Equity Ratio (DER) Rasio Utang $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	%	Rasio
Variabel Terikat (y), Harga Saham	Besar kecilnya harga pasar saham di pasar sekunder di tentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaranakan saham tersebut.**Harnanto (2004:181)**	• Harga saham Akhir Tahun 31 Desember	Rupiah	Rasio

3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh Rugi laba, rasio likuiditas, rasio hutang terhadap harga sahamadalah data sekunder. Menurut sugiyono (2012:137), “data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumen". Maka data yang di ambil oleh penulis berupa data sekunder yang sudah di olah oleh pihak lain.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Pelaksanakan penelitian ini, penulis terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan ICMD dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban penulis yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu.Menurut Sugiyono (2012:81),"sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut". Berdasarkan penyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".

3. Teknik Sampling

Dalam penentuan jumlah sampel yang akandiolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Menurut Sugiyono (2012 : 81) adalah "merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampelyang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik sampling *Non probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84), Non Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang akan diambil merupakan laporan keuangan tahunan dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang akan diambil dari tahun 2005-2010 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada enam tahun terakhir.
3. Sampel yang diambil sebanyak enam periode dalam 5 perusahaan yang berbeda dan sudah dianggap mewakili untuk melakukan penelitian.

4. Sampel perusahaan yang di ambil merupakan sampel perusahaan di sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia yang terdiri dari lima perusahaan yaitu PT Berlian Laju Tanker Tbk, PT Mitra International Resources Tbk, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT Rig Tenders Tbk, dan PT Samudera Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan ICMD dari tahun 2005-2010 atau selama 6 periode pada 5 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI), total data 30 sampel data yang akan diolah oleh peneliti.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Jenis Data

   Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan sektor transportasi) yang dijadikan objek penlitian.Data tersebut berupa laporan keuangan dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kelompok sektor transportasi dan selama enam periode tahun 2005-2010.

2. Sumber Data

   Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu diperoleh melalui Pusat Informasi Pasar Modal.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal, koran, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik peneliti.

b. Teknik Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan dan ICMD, yang di sediakan oleh perusahaan itu sendiri yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan Verifikatif (kuantitatif).

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Menurut Sugiyono (2005: 21) sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, 3, dan 4, yaitu mengetahui rugi laba, rasio likuiditas(CR), rasio hutang (DER) dan Harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{Pn} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan dasar

a) Rugi Laba

Laba merupakan selisih dari pendapatan dengan biaya-biaya operasional dalam perusahaan.Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan Rupiah.

$$Rugi\ Laba = Pendapatan - biaya - biaya$$

b) Current ratio

Current ratio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan persen.

$$\text{Current Ratio} = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

c) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity ratio (DER) yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan persen.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d) Harga Saham

Harga saham yang diambil dalam penelitian ini harga saham penutupan akhir tahun.Harga saham yang di ambil dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan rupiah.

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka.Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan ICMD yang terdapat pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh Rugi laba, rasio Likuiditas, dan rasio hutang terhadap harga saham.

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS 20 for window.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Rugi laba, rasio likuiditas, dan rasio hutang terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Harga Saham

X_1= Rugi Laba

X_2 = Rasio Likuiditas (current Ratio)

X_3= Rasio Hutang (Debt to Equity Ratio)

α = Konstanta Intersep

β1 = Koefisien Regresi Variabel Rugi Laba

β2 = Koefisien Regresi Variabel Rasio Likuiditas (Current Ratio)

β3 = Koefisien Regresi Variabel Rasio Hutang (DER)

e = Tingkat Kesalahan (error term)

2) Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahuiapakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (Harga Saham) dan variabel independen (Rugi Laba, Rasio Likuiditas, dan Rasio Leverage) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik

adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Iqbal Hasan (2008:292) bahwa uji multikolinearitas berarti antaravariabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman

yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Diagnosa adanya autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin watson (uji DW).

1. DW < 1.21 Terjadi autokorelasi.
2. 1.21 < DW < 1.65 Tidak dapat tersimpulkan
3. 1.65 < DW < 2.35 Tidak terjadi autokorelasi.
4. 2.35 < DW < 2.79 Tidak dapat tersimpulkan.
5. DW > 2.79 Terjadi autokorelasi.

3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel.Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Ini adalah rumus dari korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i{}^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien Korelasi Pearson

X_i = Skor variabel bebas

Y_i = Skor variabel tergantung

n = Ukuran Sampel

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Hubungan Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). Nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$\mathbf{KD = r2 \times 100\%}$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi.

r = Koefisien Korelasi

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program SPSS for Windows versi 20.

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel

yang diteliti, dimana hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis tentang tidak adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak, sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen, yaitu Rugi Laba (X_1), Rasio Likuiditas (X_2), dan Rasio Hutang (Leverage) (X_3) secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya pengujian dengan menggunakan uji statistik t.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{t hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber :Sugiyono (2012 : 187)

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode

Tabel 3.3
Rumusan Hipotesis Secara Parsial

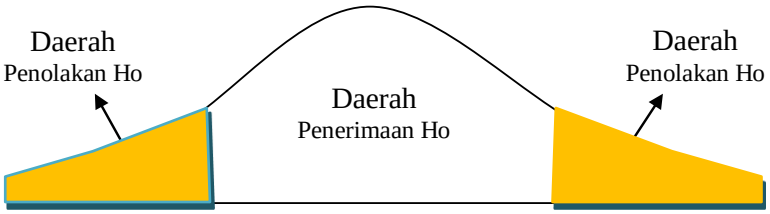
Hipotesis Pengaruh Rugi Laba Terhadap Harga Saham	
$H_0 : \beta_1 \leq 0$	Rugi Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
$H_1 : \beta_1 > 0$	Rugi Laba berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Hipotesis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga saham	
$H_0 : \beta_2 \leq 0$	Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
$H_1 : \beta_2 > 0$	Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Hipotesis Pengaruh Rasio Hutang (Leverage) terhadap Harga Saham	
$H_0 : \beta_3 \leq 0$	Rasio Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
$H_1 : \beta_3 > 0$	Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan danpenolakanH_0.



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis